

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada Ny M.P dengan diagnosa Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Ende ruang penyakit dalam (RPD) I,II , penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengkajian Keperawatan

Pada pengkajian Ny.M.P ditemukan data pasien mengatakan keluhan utama badan lemah,pusing dan selama di rumah sakit aktivitasnya dibantu oleh keluarga,pasien juga mengatakan tidak mengetahui makanan seperti apa yang harus dihindari, pasien juga mendapatkan obat insulin dari rumah sakit namun pasien tidak pernah memeriksa gula darahnya. Pasien juga mengalami penurunan berat badan yang sangat drastis,pada tahun 2023 berat badan pasien 68 kg dan pada tahun 2025 berat badan pasien 43 kg, IMT: 17,91 (Berat badan kurang). Pasien juga toileting melalui selang kateter dan volume urin output >2000ml. Pasien tampak lemah, dan berbaring di tempat tidur rumah sakit,makan dan minum dibantu keluarga (pasien mengatakan sering merasa lapar tetapi hanya makan bubur saring yang didapatkan dari rumah sakit dan diberikan melalui selang NGT dan pasien juga merasa haus, pasien juga merasa haus dan minum hanya air 1 gelas berukuran 250 ml atau biasanya 3 sendok makan sesuai anjuran dari dokter), lap badan,berpakaian,berpindah dibantu oleh keluarga. TTV:

TD: 150/90, Nadi: 80x/menit, Suhu: 36,5°C, RR: 21x/menit, SpO₂: 99%, GDS 325 mg/dl, kekuatan otot ekstermitas atas kanan (4), ekstermitas atas kiri (4), ekstermitas bawah kanan (4), ekstermitas bawah kiri (4).

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan yang di temukan pada Ny M.P adalah Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin, Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorbsi nutrien, Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan dan Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi.

3. Intervensi Keperawatan

Semua intervensi telah direncanakan berdasarkan kondisi Ny. M.P dengan masalah keperawatan yang ada dan bersumber dari buku SIKI manajemen hiperglikemia, manajemen nutrisi, manajemen energi dan edukasi proses penyakit.

4. Implementasi Keperawatan

Pelaksanaan keperawatan dilakukan selama 3 hari pada tanggal 15 Juni 2025-17 Juni 2025 berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat menurut SIKI (2018) dan semua perencanaan dapat diimplementasikan sesuai dengan kondisi pasien Ny. M. P

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi dari proses asuhan keperawatan didapatkan pada hari kedua tanggal 16 Juni 2025 defisit pengetahuan sudah teratasi dan pada

hari ketiga tanggal 17 Juni 2025 ditemukan bahwa masalah keperawatan sebagian teratasi yaitu intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan. Sedangkan masalah yang teratasi yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin, defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorbsi nutrisi dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi.

6. Kesenjangan

Ada kesenjangan antara teori dan kasus nyata dalam pelaksanaan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merekomendasikan beberapa hal berupa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perawat

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan perawat mampu menentukan standar pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien dengan Diabetes Melitus .

2. Bagi Institusi Pendidikan

Agar meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan dengan meningkatkan sarana perpustakaan (menyediakan referensi terbaru) untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan selalu meningkatkan gaya hidup yang sehat dan teratur serta mematuhi segala anjuran yang disampaikan oleh petugas kesehatan untuk mencegah komplikasi dari Diabetes Melitus.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan agar terus belajar untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus yang lebih efektif.